

BI 7-Day Reverse Repo Rate Tetap 3,50%

SINERGI MEMPERKUAT PEMULIHAN, MENJAGA STABILITAS

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 Juni 2021 memutuskan untuk mempertahankan:

BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar **3,50%**

Suku Bunga Deposit Facility (DF) sebesar **2,75%**

Suku Bunga Lending Facility (LF) sebesar **4,25%**

Keputusan mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) konsisten dengan prakiraan inflasi yang tetap rendah dan stabilitas nilai tukar Rupiah yang terjaga, serta upaya untuk memperkuat pemulihan ekonomi. Bank Indonesia juga terus mengoptimalkan bauran kebijakan moneter dan makroprudensial akomodatif serta mempercepat digitalisasi sistem pembayaran Indonesia untuk mendukung upaya pemulihan ekonomi nasional lebih lanjut melalui berbagai langkah kebijakan.

PROSPEK 2021

PERTUMBUHAN EKONOMI
Kisaran 4,1%-5,1%

TRANSAKSI BERJALAN
Defisit sekitar 1,0%-2,0% dari PDB

INFLASI
Terkendali dalam sasaran 3,0% ± 1%

ASESMEN



1. EKONOMI GLOBAL

Kinerja perekonomian dunia terus membaik sesuai prakiraan, di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang menurun.



2. EKONOMI DOMESTIK

Perbaikan perekonomian domestik berlanjut pada triwulan II 2021.



3. NERACA PEMBAYARAN INDONESIA (NPI)

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diprakirakan tetap baik, sehingga mendukung ketahanan sektor eksternal.



4. NILAI TUKAR RUPIAH

Nilai tukar Rupiah menguat sejalan dengan kembali masuknya aliran modal asing dan langkah stabilisasi Bank Indonesia.

↑ 0,30% (ptp) dibandingkan
0,49% (rerata) level Mei 2021

hingga 16 Juni 2021



5. INFLASI

Inflasi tetap terkendali di tengah kenaikan permintaan sesuai pola musiman HBKN.



6. LIKUIDITAS

Kondisi likuiditas tetap longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Quantitative Easing 2021

Rp94,03 triliun

hingga 15 Juni 2021

Pembelian SBN di Pasar Perdana 2021

Rp116,26 triliun

hingga 15 Juni 2021



7. SUKU BUNGA

Suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan likuiditas yang masih longgar mendorong suku bunga kredit perbankan terus menurun walaupun masih terbatas.

PUAB Overnight
↓ 153 bps

April 2020 - April 2021

Deposito
↓ 207 bps

April 2020 - April 2021

SBDK
↓ 177 bps

April 2020 - April 2021



8. STABILITAS SISTEM KEUANGAN

Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga, meskipun fungsi intermediasi perbankan masih perlu didorong.



9. SISTEM PEMBAYARAN

Bank Indonesia terus melakukan penguatan kebijakan sistem pembayaran guna akselerasi transaksi ekonomi dan keuangan digital dan mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Uang Elektronik

↑ Rp23,7 triliun
(57,38%) (yoy)

Mei 2021

Digital Banking

↑ Rp3.117,4 triliun
(66,41%) (yoy)

Mei 2021

BAURAN KEBIJAKAN



1. Melanjutkan kebijakan nilai tukar Rupiah untuk menjaga stabilitas nilai tukar yang sejalan dengan fundamental dan mekanisme pasar.



2. Melanjutkan penguatan strategi operasi moneter untuk memperkuat efektivitas stance kebijakan moneter akomodatif.



3. Melanjutkan kebijakan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dengan penekanan pada kenaikan suku bunga kredit baru, faktor-faktor yang menyebabkannya (peningkatan persepsi risiko dan margin keuntungan), serta analisis SBDK Individual Bank.



4. Memperpanjang kebijakan penurunan nilai denda keterlambatan pembayaran kartu kredit 1% dari *outstanding* atau maksimal Rp100.000,- sampai dengan 31 Desember 2021.



5. Mempercepat program pendalaman pasar uang melalui penguatan kerangka pengaturan pasar uang dan implementasi *Electronic Trading Platform (ETP) Multimatching*, khususnya pasar uang Rupiah dan valas.



6. Memfasilitasi penyelenggaraan promosi perdagangan dan investasi serta melanjutkan sosialisasi penggunaan *Local Currency Settlement (LCS)* bekerja sama dengan instansi terkait.

Pindai untuk informasi lebih lengkap

